

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pelatihan Genta Swara Nusantara *Orchestra* pada Unit Kegiatan Mahasiswa di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Maka pada bab ini peneliti memaparkan kesimpulan dari hasil pengamatan langsung dan wawancara meliputi rancangan pelatihan, proses pelatihan, dan hasil pelatihan unit kegiatan mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra* di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung yaitu sebagai berikut.

5.1.1. Rancangan Latihan Unit Kegiatan Mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra*

Berdasarkan hasil temuan di lapangan dan hasil analisis dalam rancangan latihan unit kegiatan mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra* mempunyai susunan rancangan latihan yang terstruktur. Mulai dari mempersiapkan seleksi jumlah pemain, menyusun program latihan, dan mempersiapkan tempat latihan dan peralatan. Rancangan tersebut merupakan hasil dari pengurus, pelatih, dan para anggota unit kegiatan mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra*. Berkat sinergitas antara pengurus, pelatih, dan para anggota unit kegiatan mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra* dapat melakukan seluruh rancangan latihan yang telah dirancang.

5.1.2. Proses Pelatihan Unit Kegiatan Mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra*

Proses pelatihan yang diberikan pelatih kepada para anggota unit kegiatan mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra* dilakukan secara bertahap. Dimulai dari pemberian materi teori musik yang mendasar, membaca partitur beserta tanda-tanda musikal yang ada dalam partitur, praktik memainkan instrumen dan praktik bermusik dalam orkestra. Proses pelatihan meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Proses pelatihan yang dilakukan unit kegiatan mahasiswa genta

swara nusantara *orchestra* melakukan latihan *sectional* dan latihan gabungan di hari yang berbeda. Latihan *sectional* dikhususkan untuk melatih karya secara bersama dalam lingkup *persection* sedangkan latihan gabungan dilakukan dengan cara keseluruhan meliputi seluruh instrumen yang ada. Hal tersebut dilakukan untuk melatih karya secara mendetail, dan menggabungkan kesatuan bermusik dalam orkestra.

Proses pelatihan genta swara nusantara *orchestra* menggunakan beberapa metode pelatihan seperti ceramah dalam materi teori musik, demonstrasi, *drill*, imitasi agar dapat memudahkan para seluruh anggota untuk memahami materi yang diberikan dari segi karya maupun teoritis.

5.1.3. Hasil Pelatihan Unit Kegiatan Mahasiswa Genta Swara Nusantara Orchestra

Selama mengikuti proses pelatihan yang dilakukan oleh unit kegiatan mahasiswa genta swara nusantara *orchestra* para anggota dapat memahami bagaimana proses bermain musik terjadi. Dimulai dari teori musik, pelatihan praktik instrumen, dan juga praktik bermusik orkestra. Para anggota juga dapat membaca notasi balok dan memainkan karya sesuai dengan partitur yang ada. Selain dari aspek kognitif, para anggota mendapatkan hasil dari aspek yang lain yaitu aspek psikomotor, dan afektif.

5.2. Rekomendasi dan Saran

Dalam proses pelatihan tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan, begitu pula pada proses pelatihan unit kegiatan mahasiswa genta swara nusantara *orchestra* di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Kelebihan tersebut dapat dikembangkan kembali dan dipertahankan untuk proses pelatihan selanjutnya. sedangkan kekurangannya dapat dilakukan evaluasi untuk perbaikan di pelatihan selanjutnya, agar pelatihan dapat menjadi lebih baik. Untuk itu peneliti memberikan rekomendasi dan saran sebagai berikut.

5.2.1. Rekomendasi

5.2.1.1. Anggota

Untuk para anggota unit kegiatan mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra*, harus lebih meningkatkan rasa keingintahuan pada bidang musik. Dengan rasa tersebut dapat memacu keinginan untuk berlatih.

5.2.1.2. Unit Kegiatan Mahasiswa Genta Swara Nusantara *Orchestra*

Unit kegiatan mahasiswa genta swara nusantara hendaknya memberikan informasi yang akurat terhadap kegiatan latihan maupun proses pelatihan musik orkestra. dalam hal tersebut, peneliti dapat leluasa meneliti dan mendapatkan data dan melakukan penelitian.

5.2.1.3. Universitas Pendidikan Indonesia

Universitas harus menambah referensi dan dokumentasi tentang pelatihan dan musik orkestra.

5.2.2. Saran

5.2.2.1 Referensi Materi Pelatihan

Terdapat kekurangan pada referensi materi dalam pelatihan praktik bermusik karena materi kurang mendukung terhadap perkembangan skill setiap pemain yaitu suzuki 1. Suzuki 1 itu sendiri sebetulnya diperuntukan bagi tingkat anak-anak, seharusnya buku yang digunakan sebagai acuan pelatihan pembentukan skill seperti mazas, wohlfart dan lain-lain. Maka disarankan untuk menambah referensi sumber-sumber yang mendukung terhadap pembentukan skill setiap anggota.

5.2.2.2. Proses pelatihan

Pada proses latihan terdapat latihan sectional. Latihan sectional dilakukan didalam ruangan yang sama, seharusnya menggunakan ruang yang terpisah dan kedap suara dalam waktu yang bersamaan, sehingga tidak saling mengganggu terhadap yang satu dengan yang lain.

Mengenai pembagian waktu pada saat proses latihan yang membedakan hari latihan sectional dengan latihan gabungan, sebaiknya latihan sectional dan gabungan dilakukan pada hari yang sama. Dimulai dengan latihan sectional terlebih dahulu lalu latihan gabungan. Hal tersebut dapat mengefektifitaskan waktu latihan.